



Research Article

Read Online: <https://doi.org/10.64420/jippg.v3i2.526>

Open Access

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat pada Siswa Sekolah Dasar melalui Metode *Card Sort*

Jayanti Puspita^{1*}, Pasmah Chandra²¹ Sekolah Dasar Negeri 34 Kab. Bengkulu Tengah, Indonesia² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted: March 14, 2026

Revised: May 27, 2026

Accepted: May 15, 2026

Published: June 4, 2026

CONTENT

[Pendahuluan](#)[Metode](#)[Hasil dan Pembahasan](#)[Implikasi dan Kontribusi](#)[Keterbatasan & Rekomendasi Penelitian](#)[Kesimpulan](#)[Ucapan Terimakasih](#)[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)[Pernyataan Penggunaan GenAI](#)[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)[Referensi](#)[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

Background: Low student learning outcomes are often associated with low reading interest. Reading interest plays an important role in improving students' understanding, knowledge, and academic achievement. Therefore, increasing students' reading interest has become an important concern for teachers and schools. **Objective:** This study aimed to determine the effect of reading interest on students' learning outcomes and to identify its contribution to learning achievement. **Method:** The study employed a correlational associative research design. The research was conducted at SMA Plus Merdeka Soreang during the 2024 academic year. The sample consisted of 38 second-grade students selected using a population sampling technique. Data were collected using reading interest and learning outcomes questionnaires and analysed using Pearson correlation analysis and simple linear regression. **Result:** The findings revealed a significant positive relationship between reading interest and students' learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.747 and a significance value of 0.000. **Conclusion:** The study concludes that reading interest strongly influences students' learning outcomes. **Contribution;** This research underscores the importance of literacy development programs in improving students' academic achievement.

KEYWORDS

Reading interest; Learning outcomes; High school students

1. PENDAHULUAN

Alqur'an merupakan pedoman kehidupan umat islam yang diturunkan Allah Swt, kepada Nabi Muhammad saw, sebagai salah satu rahmat yang tak terhingga bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk dan pedoman (Izzah & Ifadah, 2022). Mempelajari Al-Qur'an itu tidak terlalu sulit asal ada kemauan yang keras untuk dan memahami sedikit demi sedikit maka nanti akhirnya akan memperoleh kemampuan membaca A-Qur'an dengan baik, karena Allah Swt menurunkan al-Qur'an berangsur-angsur dengan tujuan agar mudah mempelajarinya. Hal ini di pertegasakan dalam Q.S. At- Thaha: 2, yang artinya; "*Kami tidak akan menurunkan Al-qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah. Al-qur'an dan terjemahan dengan metode tajwid akronim (2010, p. 312).*" Dari kedua ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari itu tidak sulit asal ada kemauan dan usaha belajar akan mampu membaca dan memahami al-qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan hukum bacaannya

* **Korespondi Penulis:** Jayanti Puspita, puspitaj87@gmail.com

Sekolah Dasar Negeri 34 Kab. Bengkulu Tengah, Indonesia

Address: Jl. Raya Bengkulu Kepahiang KM. 35, Ds. Taba Baru, Kec. Taba Penanjung. Kab. Bengkulu Tengah. Bengkulu 38386, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Puspita, J., & Chandra, P. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat pada Siswa Sekolah Dasar melalui Metode *Card Sort*. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), 93-100. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/108>



Sehingga akan berpengaruh pada pelaksanaan ajaran islam yang lain. Contoh seorang siswa yang mampu membaca al-qur'an dan menghafal surah pendek, tentu ia akan mempelajari dan melaksanakan sholat lima waktu demikian juga ia akan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, sehingga ia dapat meraih prestasi yang baik.

Peran sekolah merupakan tempat yang sangat strategis untuk mempengaruhi belajar siswa, khususnya menghafal Al_Qur'an khususnya surah Al-hujarat. Peran guru diharapkan dapat merancang strategi yang tepat agar siswa mudah, nyaman dan senang dalam menghafal surah-surah pendek dalam Al_Qur'an khususnya surah Al-hujarat, ini penting untuk dilakukan guru karena kegiatan menghafal sebagai suatu kegiatan yang mengarahkan siswa aktif mempelajari ilmu khususnya pendidikan islam (Ningsih, 2019; Mardiyah et al., 2022). Dalam hal ini, penggunaan metode pembelajaran menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan guru dalam memngejaran di kelas (Yamin & Syahrir, 2020), perlu dipahami bahwa banyak sekali dijumpai metode pembelajaran yang dilakukan guru terkadang cenderung membebani sehingga siswa merasa berat akan tugas dan perintah gurunya, akibatnya siswa merasa takut jika tidak mampu atau tidak hafal dengan cepat karena sulitnya metode pembelajaran yang dilakukan guru (Fitrian & Dewi, 2021). Dampak lain adalah siswa kurang nyaman dan kurang memiliki minat tinggi dalam belajarnya.

Namun kenyataan dilapangan, bahwa kegiatan membaca Al-qur'an sudah jarang dilakukan pada mata pelajaran agama Islam kecuali materi pelajaran yang berkaitan dengan Al-qur'an, padahal tidak semua siswa dapat menangkap isi bahan pelajaran dengan mudah dan cepat. Selain waktu yang terbatas sehingga bagi siswa yang tidak mampu membaca Al-Qur'an akan kesulitan untuk mengikuti materi yang di ajarkan. Membaca Al_Qur'an khususnya surah Al-hujarat memiliki manfaat penting bagi siswa karena didalamnya banyak mengandung materi ayat-ayat Al_Qur'an dengan ciri khas pada edukasi. Ayat-ayat Al_Qur'an khususnya surah Al-hujarat sudah menjadi kewajiban bagi siswa untuk dihafal, tujuan siswa menghafal dan membaca ayat tersebut adalah agar mereka tidak hanya mampu menuntaskan tugas membaca namun juga mengandung arti siswa paham kandungannya dan dihafalkan.

Kondisi faktual juga peneliti temui di lapangan dimana realitanya di kelas IV SD Negeri 34 Bengkulu Tengah masih ada siswa yang belum mampu membaca Al- Qur'an dengan mahraj dan tajwid yang benar, sehingga masalah tersebut harus mendapat perhatian, sebab tidak menutup kemungkinan dapat menghambat membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar. Selain itu, masalah yang muncul adalah tingkat ketuntasan hasil belajar siswa belum merata dimana masih terdapat beberapa siswa belum tuntas dalam belajarnya terutama kemampuan membaca surah Al-hujarat, masih terdapat beberapa hasilnya berada di bawah Ketutasan Kriteria Minimum (KKM).

Upaya mengatasi permasalahan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya pada surah Al-Hujurat yang terjadi pada siswa, salah satu yang perlu dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Card Sort* (mensortir kartu) (Fraydika, 2021), metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Quran yang dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada materi membaca Al-Qur'an khususnya pada surah Al-Hujurat/49:13 . Walaupun metode *Card Sort* masih terkesan membuthkan waktu cukup lama, namun metode ini dapat memberikan signifikansi peningkatan yang besar bagi siswa dalam menghafal dan kemampuan membaca (Tamsil, 2020). *Card sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling tolong menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu (Haryati et al., 2015). Tujuan lain strategi belajar menggunakan *card sort ini* adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa (Sari et al., 2019), melalui metode *card sort* maka proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat mengaktifkan siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam belajarnya (Supiyani, 2021).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat/49:13 melalui metode *Card Sort* pada siswa Kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah. Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Card Sort* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat/49:13.

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam tentang Penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca QS Al-Hujurat/49:13 kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah. Maka berdasarkan realita dilapangan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Susilowati, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh (Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang diamat se-

hingga menemukan kebenaran yang dapat diterima secara akal sehat (Zaluchu, 2020). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran yang dibagi ke dalam dua siklus kegiatan (siklus I dan II). Pada pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahapan (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi; (4) tahap refleksi (Aqib & Chotibuddin, 2018).

2.2. Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 34 Bengkulu pada tahun 2023. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 34 Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Tengah semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 12 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut (1) Observasi. Peneliti menggunakan observasi dengan cara mengamati secara langsung selama proses pembelajaran berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun penulis; (2) Wawancara. Peneliti menggunakan wawancara mengetahui secara lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung, wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun; (3) Dokumen. Peneliti menggunakan dokumen selama proses tindakan dan pengumpulan data, dokumen berupa RPP, Nilai siswa dan data siswa; (4) Tes. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi bahasan yang diajarkan selama proses tindakan.

2.4. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses analisis data, teknik analisis data merupakan kegiatan pemeriksaan dan menganalisis terhadap instrumen penelitian yang digunakan seperti data dari angket/kuesioner dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian (Utomo et al., 2024). Untuk menganalisis data setelah terkumpul, peneliti menggunakan hasil tes yaitu nilai ketuntasan belajar, dalam proses analisis kriteria nilai ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal/Tindakan

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa dalam kelas tindakan

2.5. Prosedur Penelitian

Pelaksana penelitian ini dilakukan dalam dua tindakan (siklus), setiap siklus terdiri dari empat tahapan (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan/observasi; (4) refleksi. Tahapan kegiatan pada tiap siklus meliputi (a) pendahuluan/pertemuan awal; (b) kegiatan inti; (c) penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1. Hasil Tindakan pada Siklus I

Kegiatan tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan prasyarat siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 12 orang siswa, 6 orang (49,66%) siswa kategori rendah, sementara untuk 4 orang (43,66%) siswa kategori sedang, dan 2 orang (16,66%) siswa kategori tinggi. Adapun cara yang dilakukan peneliti adalah melakukan diskusi dengan siswa yang belum tuntas. Secara umum siswa berkomentar bahwa masih belum bisa membaca Al-Qur'an.

Tabel 1. Hasil Belajar Membaca QS. Al-Hujurat 49:13 Pada Siklus I

No	Subjek	Skor	Kategori
1	AR	83	Tinggi
2	AH	82	Rendah
3	AF	69	Rendah
4	AR	75	Sedang

No	Subjek	Skor	Kategori
5	FA	66	Rendah
6	MRF	69	Rendah
7	MFP	75	Sedang
8	PIL	69	Tinggi
9	RR	70	Sedang
10	IB	75	Sedang
11	SDA	65	Rendah
12	ZS	76	Sedang
	Jumlah	874	
	Rata-rata	72,83	
	Persentase	72%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa dengan kategori hasil belajar rendah terdapat 5 orang siswa (41,66 %), kategori sedang ada 5 orang siswa (41,66 %), dan kategori tinggi terdapat 2 orang siswa (16,66 %). Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa terhadap materi mengalami perubahan meskipun belum mencapai ketuntasan setelah menggunakan metode *Card Sort* dibandingkan dengan sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3.1.2. Hasil Tindakan pada Siklus II

Kegiatan tindakan siklus II dilaksanakan pada sesuai jadwal yang telah disusun. Kegiatan ini dilakukan mengacu pada kegiatan siklus I dengan menerapkan teknik *card Sort* pada materi membaca QS Al-hujurat/49:13. Dengan susunan modul ajar terdiri dari Kegiatan awal (Pendahuluan), kegiatan Inti (pelaksanaan) dengan menggunakan Metode *Card Sort*, dan Kegiatan Akhir (Penutup) dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi terkait materi yang diajarkan.

Tabel 2. Hasil Belajar Membaca QS. Al-Hujurat /49:13 Pada Siklus II

No	Subjek	Skor	Kategori
1	AR	92	Sangat Tinggi
2	AH	83	Tinggi
3	AF	83	Tinggi
4	AR	75	Sedang
5	FA	83	Tinggi
6	MRF	83	Tinggi
7	MFP	83	Tinggi
8	PIL	92	Sangat Tinggi
9	RR	83	Tinggi
10	IB	92	Sangat Tinggi
11	SDA	75	Sedang
12	ZS	75	Sedang
	Jumlah	999	
	Rata-rata	83,25	
	Persentase	83 %	

Berdasarkan data kumulatif dan perentase hasil belajar, kemampuan membaca QS Al-Hujurat/49:13 secara keseluruhan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Sebelum pelaksanaan PTK, hasil observasi awal menunjukkan rata-rata kemampuan siswa sebesar 70,25 dengan presentase 70%. Setelah dilaksanakan siklus I dengan metode *Card Sort*, rata-rata kemampuan siswa meningkat menjadi 72,83 dengan persentase 73%, mengalami peningkatan sebesar 3%, meskipun masih belum optimal. Selanjutnya, pada siklus II setelah dilakukan revisi pada pembelajaran dengan metode *Card Sort*, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,25 dengan persentase 83%, mengalami peningkatan sebesar 10 %.

3. 2 Pembahasan

Hasil analisis kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Hujurat/49:13 di kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah menunjukkan adanya peningkatan dari tiap siklus pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari tingkat kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Hujurat/49:13 pada siklus I yang mencapai 73% dan meningkat menjadi 83% pada siklus II. Artinya, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah tidak

lagi mengalami kesulitan dan mereka mampu membaca Alqur'an dengan baik. Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kelas pada siklus I mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum tindakan (Pra siklus), siswa mendapatkan nilai ketuntasan dan mengalami kenaikan daripada sebelum di beri tindakan. Sementara pada tindakan siklus II, hasil menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa sudah mencapai KKM, dengan rata-rata siswa mendapatkan nilai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca QS Al-Hujurat/49:13 di kelas IV SDN 34 Bengkulu Tengah, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ketuntasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Penggunaan metode pembelajaran *card sort* dapat memberikan dampak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya surah Al-Hujurat pada siswa. Asumsi peneliti ditengarai bahwa metode pembelajaran *card sort* merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran berupa kartu induk/pokok serta kartu rincian untuk di kelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pokok pengajaran (Gunawan, & Putra, 2019). Metode ini lebih menekankan pada mengungkapkan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah di pelajari siswa (Aulia et al., 2023). Pada pelaksanaannya, metode ini menekankan pada prinsip belajar yaitu (1) Interaktif; (2) Inspiratif; (3) Menyenangkan; (4) Menantang; (5) Memberi motivasi (Nafi'ah et al., 2021).

Strategi *card sort* dalam proses pembelajaran merupakan kolaboratif yang menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat (Ambarini et al., 2013). Sehingga tujuan dari strategi belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah di pelajari siswa (Sholichah, 2020). Penggunaan metode *card sort* menempatkan pada metode pembelajaran berbasis latihan (Ariani, 2017). Metode latihan (*metod training*), merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Parameswara & Dewi, 2021). Kelebihan metode latihan yaitu untuk memperoleh kecakapan motorik, mental, dan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, sementara kelemahannya adalah menghambat bakat dan inisiatif siswa, membentuk kebiasaan yang kaku, serta dapat menimbulkan verbalisme. Melalui metode pembelajaran *card sort*, manfaat bagi guru menggunakan metode pembelajaran ini yaitu (1) Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik; (2) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran; (3) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas; (4) Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas; (5) Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran; (6) Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas (Al Haddar, 2017).

Meskipun metode pembelajaran *card sort* memiliki keunggulan dalam penggunaannya, disisilain terdapat kelemahan pada metode ini. Berikut peneliti kemukakan untuk diperhatikan bagi guru dan peneliti masa depan antara lain (1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi; (2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih; (3) Lama untuk membuat persiapan; (4) Guru harus memiliki jiwa demokrasi dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas; (5) Menurut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja samadalam menyelesaikan masalah; (6) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas. Dengan memperhatikan kelemahan yang ada, diharapkan guru dapat mengatasi kelemahan metode pembelajaran *card sort* dalam memberikan pembelajarn di kelas (Aisah et al., 2018).

4. IMPLIKASI DAN KONTRIBUSI

4.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif seperti Card Sort dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Penerapan metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, metode Card Sort membantu siswa memahami bacaan Al-Qur'an melalui aktivitas kolaboratif, latihan langsung, dan keterlibatan fisik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga berimplikasi pada pentingnya inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar guru tidak hanya menggunakan pembelajaran konvensional, tetapi mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

4.2 Kontribusi

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada aspek peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran aktif. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa metode Card Sort dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang

efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam dengan menyediakan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pembelajaran aktif yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan karakteristik siswa sekolah dasar.

5. KETERBATASAN DAN REKOMENDASI PENELITIAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang terbatas, yaitu 12 siswa kelas IV SD Negeri 34 Bengkulu Tengah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca QS. Al-Hujurat/49:13 tanpa mengkaji kemampuan memahami makna ayat atau penerapan tajwid secara lebih mendalam. Ketiga, pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat melalui dua siklus tindakan sehingga belum dapat melihat efektivitas metode Card Sort dalam jangka panjang terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

5.2 Rekomendasi Penelitian

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas metode Card Sort terhadap aspek lain dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti pemahaman makna ayat, penguasaan tajwid, kelancaran membaca, dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian berikutnya juga dapat mengombinasikan metode Card Sort dengan media pembelajaran digital atau pendekatan pembelajaran aktif lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

6. KESIMPULAN

Penerapan metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an QS. Al-Hujurat/49:13 pada siswa kelas IV SD Negeri 34 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada setiap siklus pembelajaran. Pada tahap pra-siklus, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah dan sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diterapkan metode Card Sort pada siklus I, kemampuan membaca siswa mulai mengalami peningkatan meskipun hasil yang diperoleh belum optimal. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan baik pada rata-rata hasil belajar maupun persentase ketuntasan siswa. Dengan demikian, metode Card Sort terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih baik.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak terlepas dari karakteristik metode Card Sort yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Melalui aktivitas menyortir dan mengelompokkan kartu, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok juga membantu siswa saling membimbing dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, terutama dalam pelafalan makhraj huruf dan ketepatan membaca ayat. Selain itu, suasana belajar yang interaktif membuat siswa lebih termotivasi dan tidak mudah merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti Card Sort membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang cenderung aktif dalam belajar. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih optimal. Dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki motivasi belajar yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan sepejuangan yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini, serta Terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 34 Bengkulu Tengah yang telah memberikan Izin melakukan penelitian.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Penulis menyatakan bahwa keseluruhan data yang penulis paparkan dalam artikel ini merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan, oleh karena itu penulis bertanggungjawab secara penuh.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Pernyataan Penggunaan GenAI

Penulis menyatakan bahwa dalam proses penulisan artikel ini menggunakan bantuan teknologi Artificial Intelligence (AI) hanya sebagai alat bantu dalam perbaikan tata bahasa, penyusunan kalimat, dan pengecekan kebahasaan. Seluruh proses analisis data, interpretasi hasil penelitian, penyusunan isi artikel, serta kesimpulan penelitian sepenuhnya dilakukan oleh penulis. Penulis tetap bertanggung jawab penuh terhadap keaslian, validitas, dan isi keseluruhan artikel ini. Seluruh penggunaan Generative AI dalam artikel ini dilakukan oleh para penulis sesuai dengan [JIPPG GenAI Tool Usage Policy](#), dan para penulis bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, akurasi, dan integritas karya ini.

REFERENSI

- Aisah, A., Suryani, N., & Fadhilah, S. S. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Kolaborasi Small Group Discussion Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Teknodika*, 16(1), 1-9. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v16i1.34750>
- Al Haddar, G. (2017). Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengentahuan Sosial. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 32-38. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/89>
- Ambarini, N., Rosyidi, A., & Ariyanto, J. (2013). Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta. *Bio-Pedagogi*, 2(1), 77-87. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgd/article/view/5514>
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Ariani, W. (2017). Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram. *Al-Bahtsu*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v2i1.329>
- Aulia, H. S., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 115-137. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.119>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075>
- Fitrian, R., & Dewi, R. (2021). *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Matematika)*. Yogyakarta: UAD Press
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-9. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1886>
- Gunawan, R. G., & Putra, A. (2019). Pengaruh strategi belajar aktif sortir kartu terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 362-370. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.119>
- Haryati, E. D., Mugiadi, M., & Suwarjo, S. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(4). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/9147/5871>

- Izzah, D. N., & Ifadah, S. N. (2022). Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Di Lembaga TPQ Al-Huda Desa Kebonrejo Kediri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(1), 103-116. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i1.738>
- Mardiyah, R., Ramayani, N., & Wiguna, S. (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 143-154. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449>
- Mulyanti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Card Sort Di Sdn Pangkoh Sari 2. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(2), 1045-1056. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/4165/1528>
- Nafi'ah, T., Hikmayana, D., & Arisona, R. D. (2021). Model Card Sort Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *ADAPTIVIA: Prosiding Tahunan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dan Sederajat*, 321-328. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/adaptivia/article/view/379>
- Ningsih, T. (2019). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 220-231. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>
- Parameswara, M. C., & Dewi, D. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Latihan dan Penugasan dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 4(1), 68-77. <https://doi.org/10.30605/cjpe.412021.582>
- Sari, E. K., Wardana, M. Y. S., & Untari, M. F. A. (2019). Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v7i3.19401>
- Sholichah, M. A. (2020). Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI QS Yunus: 40-41 di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun. *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2). <https://jurnal.iain-mngabar.com/index.php/ngabari/article/view/295>
- Supiyani, E. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Pai. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 1650-1659. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/362>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01). <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>
- Tamsil, I. M. (2020). Analisis Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Mufradat Berbasis Pendekatan Kognitif. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(1), 46-55. <http://dx.doi.org/10.31958/lughawiyah.v2i1.1783>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>

Article Information

Copyright holder:

© Puspita, J., & Chandra, P. (2026)

First Publication Right:

Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru

Article info:

DOI: <https://doi.org/10.64420/jippg.v3i2.526>

Word Count: 4221

Disclaimer/Publisher's Note:

The statements, opinions and data contained in all publications are solely those of the individual author(s) and contributor(s) and not of AEDUCIA and/or the editor(s). AEDUCIA and/or the editor(s) disclaim responsibility for any injury to people or property resulting from any ideas, methods, instructions or products referred to in the content.

This Article is licensed under: **CC-BY-SA 4.0**